

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pentingnya olahraga untuk menjaga kebugaran dan kesehatan tubuh. Terlebih di daerah perkotaan sering disibukkan dengan aktivitas bekerja yang mengharuskan duduk dalam waktu lama seharian penuh. Perlu ada waktu luang di akhir pekan untuk melakukan olahraga agar tubuh tetap terjaga.

Agar tidak perlu memakan banyak waktu untuk pergi ke tempat olahraga, maka bisa mencari perumahan yang memiliki fasilitas sport club. Tentunya hal ini akan memudahkan seseorang untuk melakukan perjalanan pergi pulang ke sport club agar lebih efektif. Selain itu, fasilitas sport club di sebuah perumahan juga bisa dimanfaatkan sekaligus menjadi tempat rekreasi keluarga.

Semakin banyak fasilitas yang dimiliki oleh sebuah perumahan demi kenyamanan dan pemenuhan kebutuhan penghuninya, semakin eksklusif pula kawasan perumahan tersebut. Bagi para developer, menghadirkan fasilitas sport club sama dengan menjangkau banyak calon penghuni untuk membeli cluster yang ditawarkan. Hal ini karena pastinya membuat calon penghuni berpikir bahwa mereka bisa mendapatkan fasilitas olahraga yang lengkap tanpa harus pergi ke tempat olahraga yang jauh.

Bagi para developer, memiliki kawasan sport club yang lengkap juga bisa mendatangkan keuntungan yang lebih. Jika kawasan tersebut dibuka untuk umum, maka hal tersebut bisa menambah pendapatan. Para pengunjung yang berasal dari non penghuni bisa dikenakan biaya penggunaan fasilitas yang dimiliki. Bisa juga dengan memberlakukan membership untuk para pengunjung non penghuni sehingga bisa mendapat keuntungan yang banyak lagi.

Selain untuk mendorong penghuni menjadi orang yang lebih sehat dengan rajin berolahraga di sport club yang disediakan di kawasan perumahan, fasilitas ini juga bisa menjadi area rekreasi keluarga. Fasilitas sport club yang biasanya menjadi sarana rekreasi adalah kolam renang. Terlebih jika ada kolam renang untuk anak. Penghuni pasti akan sangat bersyukur dengan kehadiran kolam renang ini karena tak perlu jauh-jauh keluar area perumahan menembus kemacetan demi mengajak anak-anak berekreasi.

1.2 Masalah Perancangan

Masalah perancangan adalah kendala atau hambatan yang akan dihadapi dalam perencanaan dan perancangan proyek. Dengan mengetahui masalah yang akan dihadapi, maka akan diupayakan untuk mencari solusi untuk mengatasi masalah – masalah yang akan terjadi. Dengan demikian, diharapkan dalam proses perancangan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Dalam kasus proyek Sports Club ini, masalah perancangan yang muncul adalah:

- merancang sebuah tempat olahraga untuk rekreasi, prioritas untuk masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah keatas, selain fungsional juga mengutamakan pengalaman ruang dan suasana ruang yang bagus bagi pengunjung. sehingga pengunjung dapat merasakan suasana yang di diharapkan dapat menjadi pemulih rasa jenuh, stress dan lelah dari aktivitas yang padat sehari-hari.
- Merancang fasilitas yang sesuai dengan syarat-syarat teknis fungsi masing-masing fasilitas dalam satu perancangan yang saling berintegrasi agar lebih efektif dan efisien.
- penerapan tema (arsitektur tropis) kedalam desain sehingga tema dapat mendukung fungsi-fungsi yang di buat menjadi lebih bagus.
- Pemisahan zona antara olahraga yang membutuhkan ruang yang tenang dengan olahraga yang menimbulkan kebisingan dan antara fasilitas penunjang dengan fasilitas utama.

1.3 Maksud Dan Tujuan

Adapun pelaksanaan proyek ini memiliki tujuan yang ingin dicapai, yaitu :

A. Maksud

- 1) Mendesain fasilitas olahraga sebagai wadah aktivitas kesehatan di kompleks perumahan medan resort city.
- 2) Mendesain sebuah club sport dengan lansekap yang mendukung sebagai tempat rekreasi masyarakat di perumahan maupun dari luar perumahan.

B. Tujuan

- 1) Untuk meningkatkan kemauan masyarakat dalam berolahraga dari areal kompleks perumahan maupun di sekitarnya.

- 2) Untuk mengurangi tingkat kejenuhan masyarakat setelah selesai bekerja dalam waktu yang lama.

1.4 Pendekatan

Beberapa pendekatan yang dapat dilakukan agar masalah perancangan yang timbul selama proses mendesain dapat diselesaikan sehingga menghasilkan desain yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- Studi Literatur mencakup karakteristik dan citra sebuah fasilitas olahraga, standar ruang, tipologi bangunan olahraga dan fasilitas pendukung. studi banding tema sejenis sebagai perbandingan dalam perancangan proyek nantinya serta standar peraturan dan kebijakan yang berlaku.
- Survey Lapangan mencakup survey lokasi site untuk mengetahui kondisi site, permasalahan dan potensi yang dapat menjadi prospek bangunan olahraga yang akan direncanakan, melakukan studi banding proyek sejenis dengan melakukan survey yang berhubungan dengan proyek sejenis sehingga dapat mengadopsi tipologi yang ada dari hasil survey.

1.5 Lingkup dan Batasan

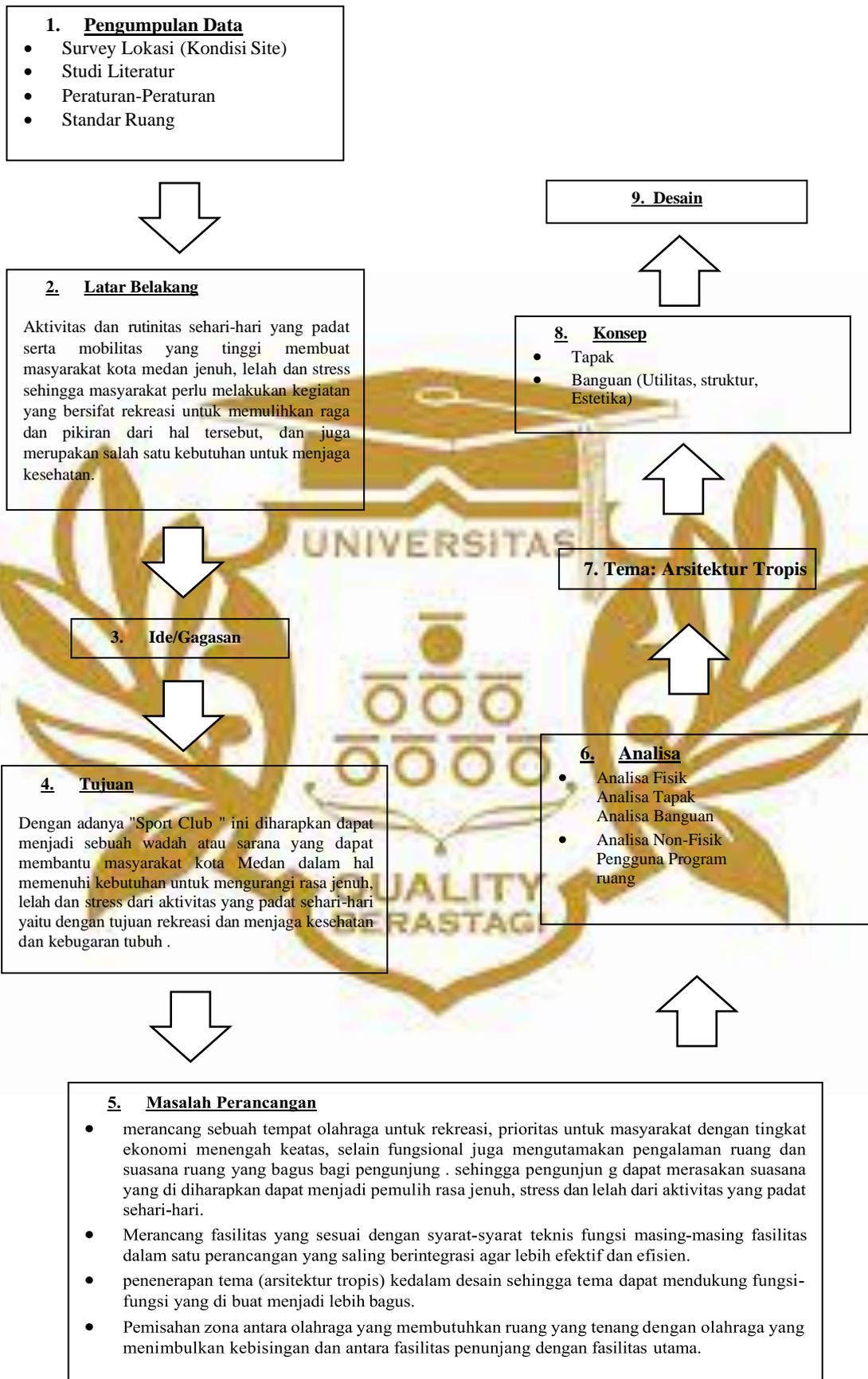
Skala pelayanan ini mencakup wilayah Kecamatan Deli Tua dan sekitarnya, dengan sasaran pengunjung masyarakat umum dan prioritas pada masyarakat tingkat ekonomi menengah keatas. Sports Club ini nantinya diharapkan dapat menjadi satu tempat hiburan bagi masyarakat yang hanya sekedar untuk melepas stress saat bekerja seharian atau hanya sekedar untuk latihan, yang menyediakan fasilitas olahraga yang banyak diminati oleh masyarakat Deli Tua dan sekitar kota Medan seperti olahraga bola yaitu : badminton, tenis, futsal, basket. olahraga senam : yoga, fitness. olahraga lainnya: bowling, biliar, dan fasilitas penunjang lain seperti café, food & drink shop dan toko olahraga.

1.6 Asumsi-asumsi

Dengan Pertimbangan bahwa kasus proyek bersifat fiktif, maka dibutuhkan asumsi-asumsi sebagai dasar perencanaan dan perancangan proyek, diantaranya :

- Kepemilikan bangunan diasumsikan sebagai milik swasta dengan fungsi bangunan olahraga.
- Kondisi tapak diasumsikan berupa lahan kosong dan layak untuk didirikan bangunan dengan peruntukan lahan sesuai dengan RUTRK kota Medan.

1.7 Kerangka Berfikir



1.8 Sistematika Laporan

BAB I :PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, permasalahan, pendekatan, lingkup kajian dan batasan, asumsi-asumsi, kerangka berpikir, sistematika laporan.

BAB II :DESKRIPSI PROYEK

Berisi tentang pengertian Sport club, Lokasi, tinjauan fungsi, dan studi banding terhadap proyek sejenis.

BAB III :ELABORASI TEMA

Menguraikan tentang pengertian, Interpretasi, dan keterkaitan tema dengan judul serta studi banding terhadap bangunan-bangunan yang menerapkan tema sejenis.

BAB IV:ANALISIS

Menguraikan tentang analisa kondisi lingkungan dan potensi lahan, karakter lingkungan, peraturan bangunan sekitar, prasarana, karakter lingkungan, pemandangan, orientasi, lalu lintas, sirkulasi, organisasi ruang, program ruang dan persyaratan teknis.

BAB V :KONSEP PERANCANGAN

Menguraikan tentang konsep dasar, rencana tapak (tata letak, gubahan massa, pencapaian, hirarki ruang, sirkulasi, parkir, utilitas, tata hijau), bangunan (bentuk, fungsi, sirkulasi, struktur dan konstruksi, bahan, desain interior, utilitas, pentahapan pembangunan, penyelesaian ruang luar/lansekap)

BAB VI:HASIL RANCANGAN

Menguraikan tentang gambar-gambar hasil rancangan dan foto-foto hasil perancangan akhir.

DAFTAR PUSTAKA